

# Indonesia Manufaktur PMI™ HSBC

## Output menyusut untuk pertama kalinya dalam tujuh bulan

### Ringkasan

Headline *HSBC Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* adalah indikator komposit yang dirancang guna memberikan gambaran umum kondisi operasi di ekonomi manufaktur Indonesia. Bacaan di atas 50,0 mengindikasikan perbaikan dan bacaan di bawah 50,0 mengindikasikan pemburukan. Setelah penyesuaian atas faktor musiman, indeks mencatat angka 49,7 di bulan Januari, turun dari 50,7 di bulan Desember. Bacaan terkini mengindikasikan penurunan pertama sehubungan dengan kesehatan di sektor manufaktur yang tercatat sejak bulan Mei 2012, walaupun hanya kecil.

Output di sektor penghasil barang Indonesia jatuh di bulan Januari untuk pertama kalinya dalam tujuh bulan, namun hanya pada tingkat yang kecil. Di antara faktor lainnya, bukti observasi mengindikasikan kelangkaan bahan baku telah menghambat produksi.

Volume pekerjaan baru meningkat untuk delapan kali berturut-turut, namun hanya kecil dan berada pada tingkat terlemah ikatan pada urutan saat ini. Permintaan ekspor baru terus meningkat dengan pertumbuhan lebih cepat di tingkat yang moderat. Para anggota panel menyebutkan bahwa permintaan dari ekspor klien telah menguat.

Angka *payroll* menurun untuk ketiga kali yang berjalan, di tengah-tengah laporan tidak adanya penggantian pengunduran diri dan pensiun. Akan tetapi, tingkat keseluruhan kehilangan pekerjaan hanya kecil dan tidak berubah sejak dari bulan Desember.

Seiring dengan penurunan tingkat susunan karyawan, penumpukkan pekerjaan terakumulasi selama bulan Januari. Dengan hampir dari 20% perusahaan yang dipantau melaporkan volume lebih tinggi pekerjaan yang sedang dikerjakan (tetapi belum terselesaikan) dan 11% mencatatkan adanya penurunan, keseluruhan tingkat kenaikan adalah solid dan merupakan yang tercepat yang tercatat dalam 22 bulan pengumpulan data.

Sesuai dengan kasus yang terjadi sejak survei dimulai di bulan April 2011, harga input dan output, keduanya meningkat selama bulan Januari. Tingkat biaya inflasi secara baik melebihi pembebanan.

Inventaris pra-produksi di tingkat para manufaktur di Indonesia menurun secara solid selama bulan Januari. Data mengindikasikan bahwa stok pembelian turun beriringan dengan kelangkaan bahan baku. Inventaris pasca produksi juga menurun, tetapi tingkat pengurangan hanya kecil.

Sementara itu, urutan enam bulan kenaikan pembelian input berakhir selama bulan Januari, sebagaimana penurunan kecil yang telah tercatat. Tingkat penukaran mata uang yang kurang baik serta kekurangan bahan baku memicu penurunan terkini pada kuantitas pembelian.

### Komentar

Mengomentari survei Indonesia Manufacturing PMI™, Su Sian Lim, Ekonom ASEAN di HSBC mengatakan:

*"Permintaan ekspor yang tinggi cukup berhasil menutup kerugian permintaan domestik, yang sebagian diakibatkan oleh adanya banjir di Jakarta. Lonjakan pada harga input cukup menimbulkan kekhawatiran. Tekanan harga sebelumnya sudah tinggi meskipun data yang didapat dari survei mencitrakan tanggapan hanya hingga tanggal 23 Januari. Hal ini mengindikasikan bahwa survei bulan Februari dapat menunjukkan tekanan inflasi yang lebih besar lagi, karena dampak banjir benar-benar akan tercerminkan secara utuh."*

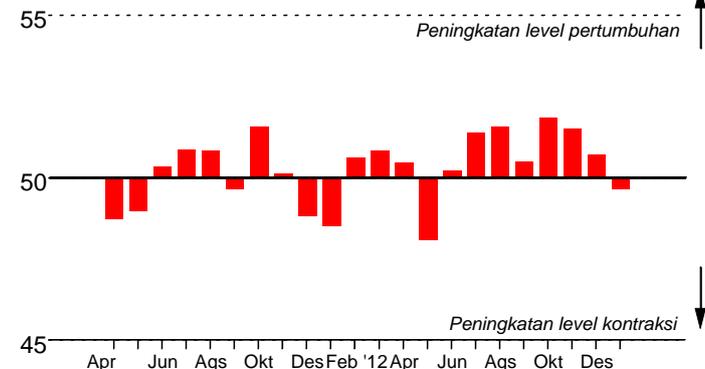
### Hal-hal Pokok

- Kenaikan permintaan baru hanya kecil
- Pertumbuhan kecil dalam permintaan ekspor baru
- Harga inflasi input dan output meningkat

### Ikhtisar Historis

#### HSBC Indonesia PMI

50 = tidak ada perubahan pada bulan sebelumnya



Sumber: Markit, HSBC.

## Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

### HSBC

Su Sian Lim, Ekonom Indonesia  
Telepon +65-6658-8783  
Email susianlim@hsbc.com.sg

Maya Rizano, Kepala Komunikasi Grup  
Telepon + (62-21) 5291 5110  
E-mail mayasrizano@hsbc.co.id

Mutiara Asmara, SVP Komunikasi Eksternal  
Telepon + (62-21) 5291 5385  
Ponsel + (62-87) 887570128  
E-mail mutiaraasmara@hsbc.co.id

### Markit

Pollyanna De Lima, Ekonom  
Telepon +44-1491-461-075  
E-mail pollyanna.delima@markit.com

Caroline Lumley, Komunikasi Korporat  
Telepon +44-20-7260-2047  
Ponsel +44-78-1581-2162  
E-mail caroline.lumley@markit.com

### Catatan untuk para Editor:

HSBC Indonesia Manufacturing PMI didasarkan pada data yang dikumpulkan dari tanggapan bulanan hingga kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif bagian pembelian di sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan oleh grup Standard Industrial Classification (SIC), berdasarkan pada kontribusi industri hingga PDB Indonesia. Tanggapan survei merefleksikan perubahan, jika ada, dalam bulan berjalan dibandingkan bulan sebelumnya didasarkan pada data yang dikumpulkan di pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Kajian' menunjukkan persentase pelaporan masing-masing tanggapan, perbedaan mendasar antara jumlah tanggapan lebih tinggi/lebih baik dan tanggapan lebih rendah/lebih buruk, dan indeks "difusi". Indeks ini adalah jumlah tanggapan positif ditambah setengah dari pemberi tanggapan yang "sama".

*Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks individual dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru - 0,3; Output - 0,25; Ketenagakerjaan - 0,2; Waktu Pengiriman Pemasok - 0,15; Stok Jumlah Barang Dibeli - 0,1; dengan indeks Waktu Pengiriman diinversikan agar bergerak di arah yang berbanding.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman efektif untuk menunjukkan arah yang berlaku dari perubahan. Bacaan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh dalam variabel, sementara itu di bawah 50 penurunan secara umum.

Markit tidak merevisi data survei yang menjadi dasar setelah publikasi pertama, tetapi sejumlah faktor penyesuaian musiman mungkin dapat direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang berakibat pada serangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangganan dari Markit. Mohon hubungi [economics@markit.com](mailto:economics@markit.com).

### HSBC:

HSBC adalah salah satu institusi jasa layanan perbankan dan keuangan terbesar di dunia. Dengan jumlah 7.200 kantor yang tersebar baik di negara maju maupun berkembang, kami memiliki tujuan untuk turut berperan dalam pertumbuhan ekonomi, menghubungkan para nasabah dengan peluang bisnis yang ada, serta mendukung bisnis dan ekonomi agar terus berkembang dan pada akhirnya membantu setiap individu dalam memenuhi harapan dan mewujudkan ambisi mereka.

Kami melayani sekitar 89 juta nasabah melalui empat bisnis global: Retail Banking and Wealth Management, Commercial Banking, Global Banking and Markets dan Global Private Banking. Sebagai bank internasional terdepan di dunia, jaringan kami mencakup 85 negara di enam wilayah geografis: Eropa, Hong Kong, Sebagian Besar Asia-Pasifik, Timur Tengah dan Afrika Utara, Amerika Utara dan Amerika Latin.

Tercatat dalam bursa saham dunia di London, Hong Kong, New York, Paris dan Bermuda, saham di HSBC Holdings plc dimiliki oleh lebih dari 220.000 pemegang saham di 132 negara dan teritori.

### **Tentang Markit:**

Markit adalah perusahaan layanan informasi keuangan global terdepan dengan lebih dari 2,800 karyawan. Perusahaan menyediakan data independen, penilaian dan proses perdagangan di seluruh kelas aset untuk mendapatkan peningkatan transparansi, mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi operasional. Pangkalan data klien mencakup partisipasi institusi yang paling berperan di pasar keuangan. Untuk informasi lebih lanjut lihat [www.markit.com](http://www.markit.com)

### **Tentang PMI:**

Survei *Purchasing Managers' Index*<sup>™</sup> (*PMI*<sup>™</sup>) kini tersedia di 32 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke [www.markit.com/economics](http://www.markit.com/economics)

**Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing PMI<sup>™</sup> HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Group Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*<sup>™</sup> dan *PMI*<sup>™</sup> adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.**